

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷² Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).⁷³

Sedangkan jenis penelitiannya merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*). Penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan (penentu kebijakan) terkait dengan kemampuan atau keunggulan suatu program.⁷⁴

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁵

⁷²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), h.

3.

⁷³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Karya, 2001), h. 54.

⁷⁴Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), h. 15.

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 4.

Penelitian ini digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat flexible, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.⁷⁶

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang implementasi pendekatan empat pilar pendidikan UNESCO pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Rejosari Madiun.

Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus mengenai segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic, penjabarannya dengan deskriptif.

Adapun data yang di ambil dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur dan dihitung secara tidak langsung.⁷⁷

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Gambaran umum MAN Rejosari Madiun.
- b. Materi-materi yang disampaikan di MAN Rejosari.
- c. Pendekatan empat pilar pendidikan UNESCO di MAN Rejosari.
- d. Proses pembelajaran Fiqih di MAN Rejosari.
- e. Media pembelajaran di MAN Rejosari.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11.

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 66.

kualitas lokasi yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah MAN Rejosari Madiun yang terletak di jalan Kyai Ageng.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiono adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.⁷⁸ Adapun sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh.⁷⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer (manusia)

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (sumber penelitian).⁸⁰ Yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak guru mata pelajaran Fiqih, kepala sekolah.

2. Data sekunder (non manusia)

Yaitu sumber data yang mengutip dari sumber data lain.⁸¹ Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literatur maupun informasi lain tentang visi, misi dan tujuan serta

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 210.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), h. 107.

⁸⁰ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), h. 134.

⁸¹ *Ibid.*, h. 134.

struktur organisasi serta catatan lain mengenai implementasi pendekatan empat pilar pendidikan UNESCO pada mata pelajaran Fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi, lebih rincinya sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸²

Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang implementasi pendekatan empat pilar pendidikan UNESCO pada mata pelajaran Fiqih di kelas X di MAN Rejosari Madiun, mengamati siswa dalam kegiatan belajar dan guru dalam mengajar, mengamati lingkungan sekolah yaitu kondisi lingkungan, kondisi ruang, sarana prasarana, dan sebagainya.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi adalah “observation checklist”.

2. Teknik Interview (wawancara)

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸³

⁸² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), cet. XX, Jilid II, h. 193.

⁸³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode ini, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan atau catatan harian sekolah dan sebagainya.⁸⁶

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi: data struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, dan beberapa inventaris sarana dan prasarana, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian.

Data dokumentasi juga penulis gunakan untuk melengkapi informasi yang akan didapatkan dari observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pertanyaan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan buku teori.⁸⁷

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 131

⁸⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, h. 71.

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Mendiskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Seperti telah disebutkan diatas, penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh Karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan guru mata pelajaran fiqih dan kepala sekolah, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian data tersebut, peneliti mencari data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh, data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis
 - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
 - c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka penelitian membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi tau kejadian-kejadian. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
 - b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.
 - c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi selain itu proses analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik.

2) Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Menarik kesimpulan.⁸⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁸⁹

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat

⁸⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), h. 126.

⁸⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

